

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus di kembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas anak tak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik kaya dengan fantasi, memiliki kaya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Selanjutnya pada BAB 1 pasal 1 ayat 14 tegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004 :4). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan.

Fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional, bahasa dan berkomunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang lalu oleh anak usia dini.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan dan pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan

aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Karena anak merupakan pribadi yang unik dan

melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang di upayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan di sesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak. Pelaksanaan pembelajaran PAUD sangat membutuhkan kemampuan membaca anak-anak, meskipun secara formal pembelajaran membaca belum memungkinkan di berikan di PAUD. Guru dapat memberikan stimulasi agar anak terbentuk minatnya untuk belajar membaca. Sehingga akan memudahkan anak untuk mau belajar dan senang membaca.

Menanggapi permintaan dari berbagai lapisan masyarakat, terutama dari keluarga yang mempunyai anak kecil menghendaki adanya metode-metode untuk membaca. Mengenai metode ini pengajarannya pada dasarnya menggunakan sistem penyampaian materi sangat bertahap dengan bercerita, bernyanyi dan bermain.

Apabila kemampuan minat baca tidak dikembangkan akan timbul permasalahan bagi anak dan bagi orang tua. Dan mengetahui permasalahan anak lebih dini maka kita dapat membantu untuk mengatasi masalah yang ada pada anak. Akan tetapi peran guru, orang tua dan lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti mengambil judul “UPAYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MINAT BACA MELALUI METODE BACALAH PADA ANAK KELOMPOK A TKIU BIRRUL WALIDAIN KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di depan dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya minat baca anak karena metode pembelajaran yang kurang tepat.
- b. Adapun kemungkinan rendahnya kemampuan minat baca anak dipengaruhi beberapa faktor yang terdapat dalam diri anak seperti motivasi. Sehubungan dengan hal ini muncul permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu apakah faktor dalam diri anak dapat mengembangkan kemampuan minat baca. Metode yang diterapkan tidak sesuai dengan kemauan anak.
- c. Perlunya memilih metode BACALAH dalam mengembangkan kemampuan minat baca menjadi sebuah alternatif meningkatkan kemampuan minat baca pada anak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian lebih terfokus dan jelas, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini masalah yang dibahas terbatas pada :

- a. Penerapan metode Bacalah pada pembelajaran anak kelompok A di TKIU Birrul Walidain Sragen pada tahun Ajaran 2013/2014.
- b. Penerapan metode bacalah untuk mengembangkan kemampuan minat baca pada anak kelompok A di TKIU Birrul Walidain Sragen pada Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat Peningkatan Minat Baca Melalui Metode “Bacalah” pada Anak Kelompok A di TKIU Birrul Walidain Sragen pada tahun Ajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

a. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah pengembangan kemampuan minat baca melalui metode bacalah dapat meningkatkan kemampuan minat baca bagi anak kelompok A di TKIU Birrul Walidain Sragen.

b. Tujuan Umum

Untuk Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak kelompok A di TKIU Birrul Walidain Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan sumbangan terhadap metode pembelajaran Anak Usia Dini sebagai pembenahan pembelajaran di TKIU Birrul Walidain Sragen.
2. Secara khusus dapat bermanfaat sebagai prinsip-prinsip model dan cara belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi anak, dengan minat baca akan memberikan manfaat dalam kemampuan membaca untuk perkembangan tahap selanjutnya.

2. Manfaat bagi guru, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat meningkatkan kreatifitas anak, dan dapat memotivasi anak didik agar seluruh aspek perkembangannya dapat meningkat, khususnya minat baca.
3. Manfaat bagi sekolah, dapat membantu sekolah memperbaiki pelayanan terhadap anak dalam proses bahasa dan minat baca anak.